



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

**PENGEMBANGAN BAHAN PEMBINAAN PRANIKAH DI GKY PAMULANG YANG
MENCAKUP PERNIKAHAN KEMBALI**

PROYEK AKHIR

**Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Ministri**

**Oleh:
Nama: Laazar Manuain
NIM: 2111921042**

**Jakarta
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan proyek akhir berjudul PENGEMBANGAN BAHAN PEMBINAAN PRANIKAH DI GKY PAMULANG YANG MENCAKUP PERNIKAHAN KEMBALI, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Lie Han Ing, M. Min., M. Th.
NIDN. 2324026201

2. Surif, S. T., D. Th
NIDN. 2309067101

Jakarta, 15 Juli 2022

Ketua

Pdt. Casthelia Kartika, D. Th.

NIDN. 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa proyek akhir yang berjudul PENGEMBANGAN BAHAN PEMBINAAN PRANIKAH DI GKY PAMULANG YANG MENCAKUP PERNIKAHAN KEMBALI, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan proyek akhir ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 15 Juli 2022

Laazar Manuain
NIM: 2111921042

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Laazar Manuain (2111921042)

(B) PENGEMBANGAN BAHAN PEMBINAAN PRANIKAH DI GKY PAMULANG
YANG MENCAKUP PERNIKAHAN KEMBALI

(C) V + 70 hlm; 2022

(D) Program Magister Ministri

(E) Pernikahan, perceraian, dan pernikahan kembali adalah topik-topik yang terus didiskusikan, digumulkan, dan ditangani secara pastoral di sepanjang jaman dan di segala tempat. Ada berbagai pandangan yang dipraktikkan di kalangan orang Kristen dalam menangani kasus-kasus perceraian dan pernikahan kembali. Pandangan-pandangan ini dapat dibagi atas tiga kelompok besar. *Pertama*, kalangan yang menyetujui perceraian dan menyetujui pernikahan kembali. *Kedua*, kalangan yang tidak menyetujui perceraian dan tidak menyetujui pernikahan kembali. *Ketiga* kalangan yang menyetujui perceraian tetapi tidak menyetujui pernikahan kembali. Walaupun ketiga pandangan ini didasarkan pada Alkitab yang terdapat dalam Ulangan 24:1-4, Matius 19:9, Markus 10:11-12, namun terjadi perbedaan diranah interpretasi. kata “kecuali karna zinah” dan kata “ia berbuat zinah” melahirkan banyak pandangan tentang perceraian dan pernikahan kembali. Dari dialog dengan orang-orang Farisi Yesus seakan menolerir perceraian dan pernikahan kembali dengan alasan perzinahan. Tetapi sesungguhnya tidaklah demikian. Bagi Yesus perceraian dan pernikahan kembali sama dengan perzinahan. Perzinahan adalah perbuatan dosa yang dibenci Allah dan melanggar 10 perintah Allah (Ulangan 20:14).

Pernikahan yang dirancang Allah adalah tidak ada perceraian dan hanya maut yang dapat memisahkan seseorang dari pasangannya. Oleh karena itu kasus perceraian dan pernikahan kembali adalah merupakan kasus khusus yang harus ditangani secara khusus dan hati-hati dengan tujuan untuk mendapatkan kembali mereka yang jatuh dalam dosa perzinahan dan berakibat perceraian. Membangun kembali pernikahan yang didasarkan pada kehendak Allah, Sang penggagas pernikahan itu sendiri.

Kata kunci: Perceraian, pernikahan kembali, zinah, maut.

(F) BIBLIOGRAFI 20 (1995-2020)

(G) Lie Han Ing, M. Min., M. Th.

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Daftar Isi.....	iii
Ucapan Terima Kasih	iv
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Pelayanan.....	1
B. Pokok Permasalahan.....	4
C. Tujuan Proyek Akhir	4
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Metode Riset.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
G. Garis Besar Tahapan Proyek.....	6
Bab II Kajian Pustaka.....	7
A. Dasar Alkitabiah Pernikahan Kristen	7
B. Perceraian	10
C. Pernikahan Kembali	14
D. Kesimpulan	18
Bab III Evaluasi Bahan Pembinaan Pra-nikah	20
A. Pendahuluan.....	20
B. Data Statistik	22
C. Subjek Penelitian	23
Bab IV Desain Pengembangan Proyek.....	33
A. Pengembangan Pembinaan Pernikahan Kembali.....	33
B. Tahapan dalam Pernikahan Kembali.....	33
C. Desain Bahan Pengembangan Pernikahan Kembali.....	34
D. Pendampingan Pastoral	37
Bab V Penutup.....	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	38
Lampiran.....	40